

Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Kolaboratif dengan Mengembangkan Bahan Ajar Digital Berbasis *Learning Management System* (LMS)

Siti Sahronih^{1*}, Mochamad Guntur², Herisa Hardiyanti Sholeha³, Zakiyah Ismuwardani⁴, Ratri Nuryani Qudwatullathifah⁵, Gregorius Sebo Bito⁶, Nining Sariyyah⁷, Frumensius B. Dole⁸

^{1,2,3,4,5}Institut Pendidikan dan Bahasa Invada, Cirebon, Indonesia

^{6,7,8}Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Corresponding Author: sahronih siti@gmail.com

Info Artikel Diterima: 09/10/2023 Direvisi: 04/11/2023 Disetujui: 11/11/2023

Abstract. *Collaboration in teaching between universities is one innovation in creating meaningful learning. The aim of this activity is to improve collaborative learning innovation between IPB Cirebon and Flores University in improving the digital capabilities of each lecturer in higher education. The method used is a lecture by providing direction and developing digital competence for students. These stages include starting from: (1) initial studies carried out through coordination between IPB Cirebon and Flores University regarding the implementation of collaborative learning with the selection of agreed courses; (2) planning, at this stage the concept of collaborative online learning between study programs is matured from the beginning of the learning process to the end of the learning process; (3) implementation is carried out based on the preparation of the academic calendar and agreement on the use of learning methods using the learning platform provided on the LMS; (4) supervision, as a form of collaborative online implementation to achieve the initial program objectives; and (5) evaluation is the final stage to measure the achievements of the collaborative online learning program. The results of this activity are that lecturers can know and operate the LMS well, lecturers can create innovative teaching materials in the form of e-modules in learning on the LMS, lecturers can make interactive assessments through the LMS.*

Keywords: *Collaborative learning, Digital teaching materials, Learning management system.*

Abstrak. Kolaborasi dalam melakukan pengajaran antara perguruan tinggi merupakan salah satu inovasi dalam membuat suatu pembelajaran yang bermakna. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan sebuah inovasi pembelajaran kolaboratif antara IPB Cirebon dan Universitas Flores dalam meningkatkan kemampuan digital masing-masing dosen di perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan memberikan arahan dan mengembangkan kompetensi digital terhadap mahasiswa. Tahapan tersebut meliputi yang dimulai dari: (1) studi awal dilakukan melalui koordinasi antara IPB Cirebon dan Universitas Flores terkait pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dengan pemilihan mata kuliah yang telah disepakati; (2) perencanaan, pada tahap ini dilakukan pematangan konsep pembelajaran daring kolaboratif antar program studi mulai dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran; (3) pelaksanaan dilakukan berdasarkan penyusunan kalender akademik serta kesepakatan dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan menggunakan *platform* pembelajaran yang telah disediakan pada LMS; (4) pengawasan, sebagai bentuk pelaksanaan daring kolaboratif agar tercapai tujuan awal program; dan (5) evaluasi merupakan tahapan akhir untuk mengukur ketercapaian program pembelajaran daring kolaboratif. Hasil kegiatan ini yaitu dosen dapat mengenal dan mengoperasikan LMS dengan baik, dosen dapat membuat inovasi bahan ajar berbentuk e-modul dalam pembelajaran di LMS, dosen dapat membuat penilaian interaktif melalui LMS.

Kata Kunci: Pembelajaran Kolaboratif, Bahan Ajar Digital, *Learning Management System*.

How to Cite: Sahronih, S., Guntur, M., Sholeha, H. H., Ismuwardani, Z., Qudwatullathifah, R. N., Bito, G. S., Sariyyah, N., & Dole, F. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Kolaboratif dengan Mengembangkan Bahan Ajar Digital Berbasis *Learning Management System* (LMS). *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 383-389. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3254>



Copyright (c) 2023 Siti Sahronih, Mochamad Guntur, Herisa Hardiyanti Sholeha, Zakiyah Ismuwardani, Ratri Nuryani Qudwatullathifah, Gregorius Sebo Bito, Nining Sariyyah, Frumensius B. Dole. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengembangkan pendidikan tinggi terkait Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Penggunaan internet menjadi suatu wadah dalam penyampaian pembelajaran di kalangan mahasiswa. Pembelajaran menggunakan internet atau daring dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengakses pembelajaran (Sasmita, 2020).

Melalui pembelajaran daring institusi menyediakan *platform* sebagai wadah pembelajaran dengan menggunakan *Learning Management System* (Bradley, 2020).

Mahasiswa pada umumnya sudah mempunyai kemampuan dalam digital dengan baik. Mahasiswa IPB Cirebon sampai saat ini masih menggunakan *tagline kampus digital* sebagai tempat pembelajaran yang masih di kembangkan. Sistem perkuliahan di Universitas Flores bagi mahasiswa tingkat satu dan dua perkuliahan dilakukan secara tatap muka, sedangkan semester lima ke atas *blended learning* sesuai dengan mata kuliah yang diampuh. Mahasiswa tingkat satu dan dua di Universitas Flores melakukan perkuliahan tatap muka karena ruang *e-learning* masih terbatas. Sedangkan pembelajaran adanya ruang *e-learning* dapat memberikan pembelajaran lebih fleksibel (Purnamasari et al., 2016). Dengan demikian, sebuah *e-learning* dapat menjadi ruang belajar yang dapat diakses melalui HP dan laptop atau PC (Pratama, 2012). Oleh karena itu, *e-learning* menjadi sebuah media pendukung pembelajaran di kalangan mahasiswa dan pendidik dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Hasil survei yang telah dilakukan menyatakan bahwa mahasiswa IPB Cirebon masih menggunakan LMS sebagai sistem perkuliahan, sedangkan mahasiswa Universitas Flores sistem perkuliahan sudah tatap muka. Penggunaan LMS dapat memfasilitasi mahasiswa dan pendidik pada saat perkuliahan. IPB Cirebon sudah mempunyai kemampuan digital dan 85% menggunakan laptop, sedangkan Universitas Flores yang dapat menggunakan laptop masih 20%. Maka, kebanyakan mahasiswa dalam mengakses LMS 100% menggunakan *handphone*. Penggunaan *handphone* dikalangan mahasiswa sudah dapat menjadi alat bantu dalam memproses sistem pembelajaran (Hasbullah, 1997).

Berdasarkan hasil survei, penggunaan LMS pada mahasiswa Universitas Flores belum merata. Mahasiswa yang menggunakan LMS yaitu mahasiswa semester lima ke atas, namun itupun tergantung mata kuliahnya. Sedangkan pada mahasiswa IPB Cirebon dari semester satu sampai akhir dalam pembelajaran menggunakan LMS. Pengaksesan LMS menggunakan *handphone* lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami pembelajaran (Putra et al., 2021). Oleh karena itu, LMS ini dijadikan tempat pembelajaran kolaboratif perguruan tinggi IPB Cirebon dan Universitas Flores.

IPB Cirebon dan Universitas Flores akan melakukan kolaboratif untuk mewujudkan pembelajaran 2045. Pembelajaran daring kolaboratif dua perguruan tinggi dapat meningkatkan literasi digital anantara mahasiswa dan pendidik. Pembelajaran daring kolaboratif juga dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa di daerah 3T. Melalui pembelajaran ini mahasiswa dapat berkolaborasi dengan mahasiswa perguruan tinggi lainnya (Muhsin, A., Nafisah. L., Siswanti, 2018). Kegiatan ini bertujuan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital dengan sistem kolaboratif antara

perguruan tinggi serta antar mahasiswa. LMS pembelajaran kolaboratif menjadi tempat belajar bagi pendidik dan mahasiswa dua perguruan tinggi.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan pembelajaran daring kolaboratif antara IPB Cirebon dengan Universitas Flores dilakukan melalui *zoom meeting*. Pelatihan PDK antara IPB Cirebon dengan Universitas Flores dilaksanakan selama empat kali pertemuan, yakni 05 sampai 26 Agustus 2023. Tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman terkait penggunaan LMS dan pembuatan media pembelajaran. Pelatihan PDK ini dilaksanakan untuk memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan pendidik dalam mengembangkan digital kompeten. Metode yang digunakan dalam pelatihan PDK ini yaitu metode ceramah. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan arahan dalam mengembangkan digital kompeten (Rikawati & Sitinjak, 2020). Adapun jadwal pelatihan yang telah disepakati oleh pendidik di IPB Cirebon dengan Universitas Flores dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Jadwal Pelaksanaan Pelatihan PDK IPB Cirebon dengan Universitas Flores*

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	05 Agustus 2023	13.00 – 15.30	Pengenalan LMS
2	12 Agustus 2023	13.00 – 15.30	Pelatihan desain media pembelajaran
3	19 Agustus 2023	13.00 – 15.30	Pembuatan e-modul interaktif
4	26 Agustus 2023	13.00 – 15.30	Pembuatan asesmen

Hasil dan Pembahasan

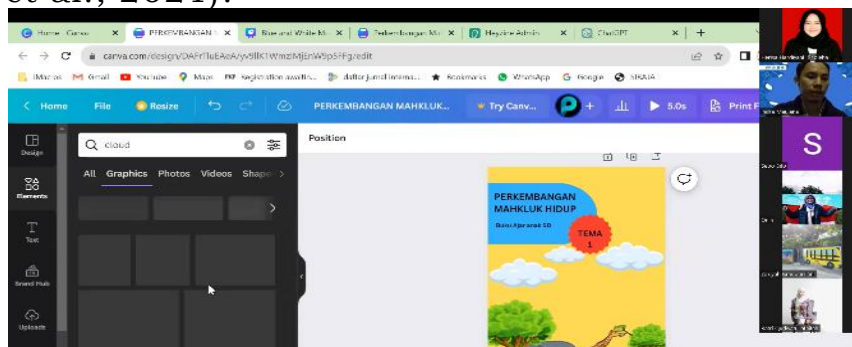
Kegiatan pelatihan PDK antara IPB Cirebon dengan Universitas Flores dilaksanakan selama empat kali. Materi yang disampaikan dalam pelatihan yaitu penggunaan LMS dan pembuatan media digital kompeten. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat membantu Pendidik dalam membuat bahan ajar berbasis digital sebelum perkuliahan dimulai.



Gambar 1. *Pengenalan LMS*

Pertemuan pertama pelatihan, dilakukan pengenalan LMS kepada pendidik yang akan digunakan pada saat pelaksanaan PDK. Narasumber menyampaikan beberapa fitur yang dapat digunakan

pada saat penggunaan LMS. Materi yang diberikan pada kegiatan pengenalan LMS yaitu: 1) cara mengakses LMS; 2) cara mengelola akun dalam LMS; 3) mengenal setiap *tools* dan fungsinya yang terdapat pada LMS; dan 4) mengetahui kekurangan serta kelebihan dari LMS yang sedang dikembangkan. Setelah narasumber selesai memaparkan materi, pendidik diarahkan untuk secara langsung mengelola LMS secara mandiri. Pengenalan LMS harus di paparkan secara mendetail, agar memudahkan pengguna dalam mengisi LMS (Ilmadi et al., 2021).



Gambar 2. Pembuatan desain media

Pertemuan kedua pelatihan pembuatan desain media pembelajaran. Pembuatan desain media pembelajaran dilakukan dengan bantuan aplikasi canva. Aplikasi canva merupakan sebuah aplikasi yang bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran (Klug & Williams, 2020). Canva adalah platform desain grafis yang memudahkan pengguna dalam membuat poster, brosur, presentasi, media pembelajaran lainnya (Bakri et al., 2021). Canva juga merupakan sebuah aplikasi yang digunakan seseorang dalam membuat bahan ajar yang menarik (Resmini et al., 2021). Penggunaan canva sangat populer dalam menciptakan sebuah konten visual yang menarik (Sholeha et al., 2020). Pembuatan desain media pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks dan terstruktur dalam menciptakan materi pembelajaran yang efektif, menarik dan inovatif (Rosiyanti et al., 2020). Sehingga dengan adanya pelatihan pembuatan desain media pembelajaran dapat membantu pendidik membuat penunjang proses pembelajaran.



Gambar 3. Pembuatan E-Modul

Pertemuan ketiga dalam kegiatan pelatihan pembuatan E-modul. Materi pertemuan ketiga memaparkan terkait E-modul interaktif. Pembuatan E-modul interaktif dibuat oleh pendidik secara pribadi dengan menggunakan canva. Pembuatan E-modul dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran pada kegiatan asinkronus (Hidayati Azkiya et al., 2022). E-modul sendiri merupakan suatu alat untuk menunjang proses pembelajaran (Mimin Ninawati et al., 2021). Cotton (Malina et al., 2021) menyatakan bahwa Penggunaan E-modul sangat penting dalam mendorong proses pembelajaran. Dengan demikian, E-modul dapat menjadi sebuah sumber belajar yang dapat mendorong mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Tugas Individu pertemuan 4



Gambar 4. Pembuatan Asesmen

Pertemuan keempat pelatihan, pembuatan asesmen yang akan digunakan pada program PDK. Asesmen merupakan sebuah proses penilaian sistematis yang digunakan dalam mengukur, mengidentifikasi, dan mengevaluasi berbagai aspek dari situasi atau kondisi tertentu (Rosnaeni, 2021). Asesmen juga dapat membantu proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengembangan strategi, dan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dari sebuah kegiatan (Marzuki & Oktarianto, 2022). Sugiri dan Priatmoko (Marzuki & Oktarianto, 2022) menyatakan bahwa asesmen dilakukan dengan berfokus pada proses selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Efektivitas asesmen merujuk pada proses penilaian atau pengukuran suatu kondisi atau kinerja sesuai capaian tujuan (Puteri et al., 2023). Dengan demikian, pembuatan asesmen dalam program PDK dibuat oleh pendidik mata kuliah setiap pertemuan.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam program PDK antara IPB Cirebon dengan Universitas Flores dilaksanakan selama empat kali. Materi yang disampaikan dalam pelatihan yaitu penggunaan LMS dan pembuatan media digital kompeten. Pelatihan pembelajaran daring kolaboratif antara IPB Cirebon dengan Universitas Flores dilakukan melalui *zoom meeting*. Pelatihan PDK

antara IPB Cirebon dengan Universitas Flores dilaksanakan selama empat kali pertemuan, yakni 05 sampai 26 Agustus 2023. Tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman terkait penggunaan LMS dan pembuatan media pembelajaran. Pelatihan PDK ini dilaksanakan untuk memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan pendidik dalam mengembangkan digital kompeten.

Daftar Pustaka

- Bakri, N. F., Simaremare, E. S., Lingga, I. S., Susilowaty, R. A., Farmasi, J., Matematika, F., Alam, P., & Cenderawasih, U. (2021). Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru di Kota Medan dan Jayapura Secara Online. *Ilmiah Pro Guru*, 7(1), 1–10. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/download/18777/7086>
- Bradley, V. M. (2020). Learning Management System (LMS) Use with Online Instruction. *International Journal of Technology in Education*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.46328/ijte.36>
- Hasbullah. (1997). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Hidayati Azkiya, M. Tamrin, Arlina Yuza, & Ade Sri Madona. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Ilmadi, Herlina, E., & Isnurani. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Pembelajaran Online dengan Menggunakan LMS Moodle. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 159–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Klug, B., & Williams, U. (2020). Canva. *The Charleston Advisor*, 17(4), 13–16. <https://doi.org/10.5260/chara.17.4.13>
- Malina, I., Yuliani, H., & Syar, N. I. (2021). Analisis Kebutuhan E-Modul Fisika sebagai Bahan Ajar Berbasis PBL di MA Muslimat NU. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 3(1), 70–80. <https://doi.org/10.31540/sjpif.v3i1.1240>
- Marzuki, I., & Oktarianto, M. L. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dengan Paradigma Baru Bagi Sekolah Penggerak Terkait Asesmen Pembelajaran Di Upt Sd Negeri 211 Gresik. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 300–309. <https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1632>
- Mimin Ninawati, Burhendi, F. C. A., & Wulandari, W. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Software iSpring Suite 9. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 47–54. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.830>
- Muhsin, A., Nafisah. L., Siswanti, Y. (2018). *Participatory Rural Appraisal (PRA) For Corporate Social Responsibility (CSR)*. 978-Nomor ISBN, 282. [https://eprints.upnyk.ac.id/26169/1/Buku Participatory Rural Appraisal.pdf](https://eprints.upnyk.ac.id/26169/1/Buku%20Participatory%20Rural%20Appraisal.pdf)
- Pratama, B. (2012). Pengembangan Learning Management System (LMS) Berbasis Android Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. *Repository UPI*, 1–11. <http://repository.upi.edu/10153/>
- Purnamasari, A. W., Wiranatha, A. A. K. A. C., Made, N., & Marini, I. (2016). Aplikasi M-Learning pada Platform Android. *Merpati*, 2(1), 167–178.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Tanggal: 30 Maret 2023.
- Puteri, A. N., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. (2023). Efektivitas Asesmen Autentik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 77–87. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3535>
- Putra, A. A., Wahyuni, I. W., Alucyana, & Ajriya. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 79–89. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).6531](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).6531)
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/6859>
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rosiyanti, H., Eminita, V., & Riski, R. (2020). Desain Media Pembelajaran Geometri Ruang Berbasis Powtoon. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.77-86>
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Sholeha, H. H., Maulana, M., & Isrokatun, I. (2020). Analisis Kelayakan Media Wayang Statistik Menggunakan Pendekatan Rme Menurut Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 3, No(Vol 3, No 2 (2020)). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpi.v3i2.27764>

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan bantuan dana operasional pada Program Pemebelajran Daring Kolaboratif yang diselenggarakan oleh SPADA-DIKTI 2023.